

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara *emotion-focused coping* dengan *anticipatory grief* ibu dari pasien kanker anak. Hipotesis minor pertama “Ada hubungan yang negatif antara *emotion-focused coping* dengan *anticipatory grief* ibu dari pasien kanker anak” diterima. Hubungan negatif berarti semakin tinggi *emotion-focused coping* yang digunakan oleh ibu, maka semakin rendah kondisi *anticipatory grief* yang dialami oleh ibu.
- 2) Ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara dukungan keluarga dengan *anticipatory grief* ibu dari pasien kanker anak. Hipotesis minor kedua “Ada hubungan yang negatif antara dukungan keluarga dengan *anticipatory grief* ibu dari pasien kanker anak” diterima. Hubungan negatif berarti semakin tinggi dukungan keluarga yang dirasakan oleh ibu, maka semakin rendah kondisi *anticipatory grief* yang dialami oleh ibu.
3. Ada hubungan yang sangat signifikan antara *emotion-focused coping* dan dukungan keluarga dengan *anticipatory grief* ibu dari pasien kanker anak. Hasil tersebut membuktikan bahwa hipotesis mayor dalam penelitian ini diterima.

B. Saran

1. Para Ibu dari Pasien Kanker Anak dan Keluarga Terdekat

Para ibu dari pasien kanker anak, yang juga berperan sebagai *caregiver* dapat meningkatkan kemampuan adaptasi dan pengelolaan emosi sebagai upaya untuk penurunan indikasi *anticipatory grief* dengan menggunakan *emotion-focused coping*, seperti berdoa, mencoba untuk melihat dari sudut pandang yang positif terkait dengan kondisi anak saat ini, serta mencari dukungan untuk menurunkan tegangan emosi yang dialami. Usaha dalam mencari dukungan dapat berasal dari keluarga maupun dari teman terdekat.

Melihat adanya keterkaitan dukungan keluarga dengan kondisi *anticipatory grief*, keluarga terdekat diharapkan dapat menjadi *support system* yang memadahi bagi ibu. Dukungan dapat diberikan dalam bentuk apapun, seperti materi, waktu dan tenaga dalam membantu ibu, serta informasi mengenai proses pengobatan bagi anak. Usaha untuk mencari pertolongan profesional, seperti psikolog, juga dapat membantu meringankan beban psikologis yang dirasakan selama menjadi *caregiver*.

2. Psikolog

Adanya hubungan antara *emotion-focused coping* dan dukungan keluarga dengan *anticipatory grief* pada para ibu, maka disarankan para psikolog agar dapat memberikan intervensi berupa

psikoterapi positif, yang menekankan pada pemaksimalan muatan emosi positif yang dimiliki, serta mengoptimalkan kekuatan yang dimiliki saat ini, termasuk dukungan yang diberikan oleh keluarga. Konseling keluarga juga dapat diupayakan, dalam rangka membangun dukungan keluarga yang optimal terhadap ibu, Sbagai caregiver.

Psikolog juga dapat mengadakan pelatihan bagi para ibu dan keluarga terdekat dalam mengembangkan kemampuan dalam penggunaan *emotion-focused coping* serta peningkatan dukungan keluarga dalam membantu ibu selama proses menjadi *caregiver*.

3. Peneliti Selanjutnya

Variabel yang dimasukkan dalam penelitian ini, masih terbatas pada *emotion-focused coping* dan dukungan keluarga, sehingga penelitian selanjutnya dapat meneliti variabel lain agar hasilnya dapat lebih menyeluru, seperti pola kepribadian dan pola *attachement*.